

PELATIHAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN, SANITASI, PENGELOLAAN SAMPAH BAGI KELOMPOK SADAR WISARA (POKDARWIS), DESA WISATA, DAN DUTA WISATA DI DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Fitria Fatma^{1*}, Ranitullah Dasti², Dinda Dwi Putri³
^{1,2,3}Universitas Fort De Kock

Jl. Soekarno Hatta No. 11, Manggis Ganting, Kec.Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi.

*Email Penulis : fitriafatma@fdk.ac.id

Info Artikel

Masuk: 29 November 2024

Revisi: 15 Desember 2024

Diterima: 28 Desember 2024

Keywords:

Tourist Destinations, Waste Management, Pokdarwis.

Kata kunci:

Destinasi Wisata, Pengelolaan Sampah, Pokdarwis.

E-ISSN: 2772-2402

ABSTRACT

Introduction: Tourist destinations are icons of cities or districts so that they are known to the public to foreign countries. Padang Pariaman Regency is a charming tourist destination with natural, cultural, and historical wealth. Lack of knowledge of Pokdarwis tourist destinations regarding the importance of cleanliness and waste management, and destinations as places for the spread of disease. Scattered garbage makes visitors uninterested in coming to tourist destinations. The importance of the role of Pokdarwis in creating clean and beautiful tourist attractions free from garbage. Objective: This community service activity increases knowledge and encourages active participation in managing and promoting tourist attractions, such as Pokdarwis, tourist villages, and tourist ambassadors regarding environmental cleanliness and waste management. This activity is carried out through workshops using lecture methods, discussions, and training in waste processing using composters. Due to the lack of Pokdarwis knowledge about the importance of environmental cleanliness and waste management in tourist attractions, which was attended by 45 destination entrepreneurs at the Minang Jaya Hotel Lubuk Alung on October 1-3, 2024. Results: After this activity, the knowledge of Pokdarwis managers regarding waste management in tourist destinations has increased. It can be concluded that it is hoped that managers will implement cleanliness and waste management in order to have an impact by increasing the number of tourists visiting the tourist destinations they manage.

ABSTRAK

Pendahuluan : Destinasi wisata merupakan ikon kota atau kabupaten sehingga dikenal masyarakat sampai ke mancanegara. Kabupaten Padang Pariaman merupakan destinasi wisata yang mempesona dengan kekayaan alam, budaya, dan sejarah. Kurangnya pengetahuan pokdarwis destinasi wisata mengenai pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah, serta destinasi sebagai tempat penyebaran penyakit. Sampah yang berserakan membuat pengunjung tidak menarik untuk datang ke tempat destinasi wisata. Pentingnya peran pokdarwis mewujudkan tempat wisata bersih dan indah bebas dari sampah. Tujuan : Kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan dan menggiatkan berperan aktif dalam mengelola dan mempromosikan daya tarik wisata, seperti pokdarwis, desa wisata, dan duta wisata mengenai kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah. Kegiatan ini dilakukan melalui workshop menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pelatihan pengolahan sampah dengan cara komposter. Karena kurangnya pengetahuan pokdarwis pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah di

tempat wisata, yang dihadiri sebanyak 45 pengusaha destinasi di Hotel Minang Jaya Lubuk Alung pada tanggal 1 – 3 Oktober 2024. Hasil : Setelah dilakukan kegiatan ini pengetahuan pengelola pokdarwis mengenai pengelolaan sampah di destinasi pariwisata mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwasanya diharapkan pengelola menerapkan kebersihan dan pengelolaan sampah agar berdampak dengan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata yang mereka kelola.

PENDAHULUAN

Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Di Kabupaten Padang Pariaman terdapat berbagai destinasi wisata seperti air terjun, bendungan, pantai, desa wisata, pasar, kuliner, dan lain sebagainya. Setiap tempat destinasi wisata memiliki berbagai keunikan, sehingga wisatawan tertarik untuk mengunjunginya. Destinasi wisata di Kabupaten Padang Pariaman pada umumnya dikelola oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis), yaitu Pokdarwis Dama Batang Park di Nagari III Koto Aur Malintang Selatan, Kecamatan IV Koto Aur Malintang, serta Pokdarwis Desa Wisata Nyarai. (Maryani *et al.*, 2022)

Pokdarwis juga berperan penting dalam mempromosikan suatu destinasi wisata, agar lebih dikenal oleh wisatawan. Dewasa ini para wisatawan cenderung memilih berkunjung ke destinasi wisata berdasarkan informasi yang didapat melalui internet atau media sosial. Pada media sosial terpampang keindahan dan kebersihan destinasi wisata, sehingga membuat para wisatawan ingin berkunjung ke tempat tersebut. Tetapi terkadang informasi dan kenyataan yang terjadi di destinasi wisata tidak sesuai dengan yang mereka lihat di media sosial. Beberapa wisatawan mengalami kekecewaan saat berkunjung ke suatu destinasi wisata karena tempat wisata tersebut kotor dan tidak terawat. Kebersihan area destinasi wisata dapat mempengaruhi kesan dan keinginan wisatawan untuk berkunjung Kembali. (Wedayanth and Adiwijaya, 2023)

Banyak wisatawan mengeluhkan kebersihan yang minim pada destinasi wisata seperti tidak tersedianya tempat sampah atau terbatasnya ketersediaan tempat sampah sehingga sampah-sampah banyak berserakan dan juga bau yang tidak sedap. Selain itu keterbatasan toilet yang terdapat di destinasi wisata juga dikeluhkan oleh wisatawan. Dalam mengatasi permasalahan ini diperlukan peran

pokdawis dengan menyediakan fasilitas penunjang dan juga kesadaran masyarakat sekitar destinasi wisata untuk menjaga kebersihan lingkungan. Observasi dilakukan kepada para pokdarwis mengenai pelaksanaan kebersihan di destinasi wisata. Hasil observasi didapatkan bahwa pokdarwis memiliki pengetahuan yang minim dalam menjaga kebersihan di destinasi wisata. Mereka belum menyadari pentingnya terdapat fasilitas kebersihan dan toilet bagi destinasi wisata serta pentingnya melakukan pemilahan sampah sebelum sampah-sampah tersebut dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Padahal kebersihan tempat wisata menjadi salah satu faktor kunjungan kembali yang dilakukan oleh para wisatawan. Pokdarwis selaku mitra pada kegiatan pengabdian ini menginginkan destinasi wisata yang mereka kelola selalu dikunjungi oleh wisatawan dan wisatawan merasa nyaman dan menikmati kunjungan, sehingga para wisatawan akan mengajak koleganya untuk berkunjung ke destinasi yang mereka kelola. Mitra mengharapkan adanya pelatihan kebersihan lingkungan, sanitasi dan pokdarwis sampah pada destinasi wisata yang dikelola. Mitra memerlukan bantuan untuk menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Oleh karena itu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman dan dosen Universitas Fort De Kock Bukittinggi bekerjasama untuk membantu memecahkan permasalahan yang mitra hadapi dengan memberikan pelatihan. Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat pengetahuan mitra mengenai kebersihan destinasi wisata menjadi meningkat, sehingga dengan terjaganya kebersihan destinasi wisata akan berdampak dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. (Umam *et al.*, 2022)

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah yang dihadapi adalah sampah berserakan terkhusus pada musim liburan, sampah laut di Pantai Padang Pariaman, kurangnya pengetahuan pada pokdarwis, desa wisata, dan duta wisata di Kabupaten Padang Pariaman.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pelatihan kebersihan lingkungan, sanitasi, pengelolaan sampah bagi kelompok sadar wisata (pokdarwis), desa wisata, dan duta wisata dilaksanakan pada

Destinasi Pariwisata di Kabupaten Padang Pariaman ini pada tanggal 1 sampai 3 Oktober 2024 yang dihadiri oleh para pengelola pokdarwis, desa wisata, dan duta wisata destinasi wisata se Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 45 orang di Hotel Minang Jaya Lubuk Alung. Kurangnya pengetahuan pokdarwis destinasi wisata mengenai pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah bagi suatu destinasi wisata dapat mengakibatkan ketidaknyaman wisatawan saat berkunjung bahkan menjadi tempat penyebaran penyakit. Sampah yang berserakan membuat pengunjung enggan datang ke tempat destinasi wisata. Pentingnya peran pokdarwis mewujudkan tempat wisata bersih dan indah bebas dari sampah. Langkah-langkah kegiatan penyuluhan ini adalah : a) Pemaparan materi/ Ceramah, b) FGD/ Focus Group Discussion, c) Pelatihan yang dipandu oleh moderator dan fasilitator dan mengharapkan peran aktif peserta selama pelatihan berlangsung. Materi yang disampaikan adalah menjaga kebersihan lingkungan, sanitasi, dan pengelolaan sampah.

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan Pokdarwis, desa wisata dan duta wisata kerjasama dengan Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman selama 3 hari di Hotel Minang Jaya Lubuk Alung, mulai pukul 08.00 s/d 17.00 wib.

Sebelum memasuki sesi berikutnya diadakan ice breaking oleh panitia. Peserta diberi permainan yang membangun motivasi pribadi, kekompakan tim dan mengenal lebih dekat antara satu peserta dengan lainnya. Peserta cukup antusias mengikuti permainan ini, terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti arahan instruktur. Kegiatan ice breking dilakukan lebih kurang 2 jam. Setelah itu dilanjutkan pemaparan materi.

1. Pemaparan Materi/ Ceramah

Kegiatan pemaparan materi dilakukan dengan menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sanitasi lingkungan dan bagaimana pengelolaan sampah di masing-masing destinasi pariwisata. Keadaan destinasi wisata di Kabupaten Padang Pariaman banyak pilihan, yaitu air terjun Nyarai, pulau angso duo, pulau kasiak, puncak anai, tapian puti, Pantai tiram, Pantai kata, Pantai katapiang, air terjun sikulambai, pantai cermin, mangrove forest park of pariaman, talao beach, dan lain-lain. Para pengelola dari destinasi wisata mengikuti dan memaparkan keadaan lingkungan di tempat. Materi yang disampaikan tentang kebersihan lingkungan di

tempat wisata, menjaga sanitasi lingkungan, pengolahan sampah organik, pengolahan sampah anorganik, penyediaan air bersih, pengelolaan air limbah dan meningkatkan penghijauan di area wisata. (Noor *et al.*, 2023)



Gambar 1. Ceramah

2. Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan semua peserta yang hadir, dengan menyampaikan permasalahan masing-masing destinasi wisata oleh pengelola secara curah pendapat atau Focus Group Discussion/ FGD. Kemudian peserta yang lain menyampaikan pendapat masing-masing. Setelah itu nara sumber pemaparkan materi dan menyampaikan Kesimpulan Solusi dan permasalahan tersebut. dan seterusnya seperti itu sampai tuntas diskusi semua permasalahan. Pada umumnya permasalahan di masing-masing destinasi wisata adalah masalah sampah, sampah yang tidak dikelola dan tingginya timbunan sampah oleh pengunjung, yang susah diatasi dengan baik. Berdampak terhadap estetika dan kesehatan lingkungan. (Setiawan, 2022)

Selain itu, nara sumber menampilkan video permasalahan sampah tempat wisata diluar negeri dan pengelolaan sampah dengan teknologi canggih yang bisa diadopsi oleh kita. Duta wisata yang hadir saat diskusi sebagai perpanjangan tangan dinas pariwisata kepada pengelola destinasi wisata yang belum hadir saat diskusi. Sehingga tujuan pelatihan ini tersampaikan dan meningkatnya kebersihan lingkungan serta pengelolaan sampah di destinasi wisata.



Gambar 2. Diskusi

3. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dalam meningkatkan kebersihan dan sanitasi lingkungan serta pengelolaan sampah oleh pokdarwis, desa wisata dan duta wisata sangat antusias mereka lakukan. Pada awalnya mereka kurang pahan dan tidak memiliki keterampilan dalam menjaga kebersihan serta pengolahan sampah. Setelah mengikuti pelatihan, peserta memahami dan mengetahui bagaimana meningkatkan kebersihan dan sanitasi lingkungan serta pengelolaan sampah. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan untuk pokdarwis, desa wisata dan duta wisata dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga destinasi wisata ramai dikunjungi dan berkembang yang terkenal ditingkat nasional dan internasional. (Kemala and Astiana, 2022).

Pokdarwis dapat menjalankan tugasnya yang berperan dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota Masyarakat sekitar mengenai kebersihan dan sanitasi lingkungan serta pengelolaan sampah. Tanggung jawab dari pokdarwis adalah mengelola sektor pariwisata di daerah mereka.



Gambar 3. Pelatihan

SIMPULAN

Pemerintah telah menyadari pentingnya peran pokdarwis, dan duta wisata dalam mempertahankan dan mengembangkannya destinasi wisata di Padang Pariaman. Sehingga dinas pemuda olahraga dan pariwisata berkolaborasi dengan perguruan tinggi dalam melakukan pengabdian Masyarakat dengan memberikan pelatihan tentang kebersihan dan sanitasi lingkungan serta pengelolaan sampah.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan pemaparan materi/ ceramah yang menampilkan Power Point yang menjelaskan materi-materi terkait dengan tema tersebut. Diskusi dilakukan dengan menyampaikan masalah di masing-masing tempat wisata dan dilakukan curah pendapat serta disimpulkan pendapat tersebut. Sedangkan pelatihan dengan melakukan praktek bagaimana cara pengolahan sampah dan meningkatkan kebersihan lingkungan dengan daur ulang sampah serta pengomposan.

REFERENCES

- Kemala, Z. and Astiana, R. (2022) 'Pelatihan Sadar Wisata dan Sapta PESONA Bagi Kelompok Pemuda Pokdarwis Eka Harapan Desa Suntenjaya Lembang', *Jurnal Sosial & Abdimas*, 4(1), pp. 33–41. Available at: <https://doi.org/10.51977/jsa.v4i1.672>.
- Maryani, N. *et al.* (2022) 'Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata pada Destinasi Wisata Stone Garden dan Gua Pawon', *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 2(1), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.20885/rla.vol2.iss1.art1>.
- Noor, M.F. *et al.* (2023) 'Pelatihan Pemandu Wisata Bagi Pokdarwis Di Desa Bangun Rejo, Kec. Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara', *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), pp. 1210–1217. Available at: <https://doi.org/10.55681/ejoin.v2i10.1619>
- Setiawan, A. (2022) 'Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Destinasi wisata Pantai Biru Kersik Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara', *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 10(3), p. 263. Available at: <https://doi.org/10.54144/jadbis.v10i3.8740>.
- Umam, C.U. *et al.* (2022) 'Pelatihan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Melalui Kegiatan Tata Kelola Destinasi Pariwisata Di Kab Serang', *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), pp. 33–37. Available at: <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.1472>.
- Wedayanth, L.M.D. and Adiwijaya, P.A. (2023) 'Pelatihan Pengelolaan Dan Pelayanan Pondok Wisata Untuk Pokdarwis Di Kabupaten Bangli', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(6), pp. 1491–1497.